

## **Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Pada CV. Mughini Ayyu Kartini Makassar**

**Salmia Jumri<sup>✉1</sup>, Asrianto<sup>2</sup>, Pathullah<sup>3</sup>, Amal<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Buana Makassar, Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat profitabilitas pada CV. Mughini Ayyu Kartini Makassar. Profitabilitas merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam sektor usaha kecil dan menengah (UKM). Variabel independen yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi struktur modal, perputaran aset, dan biaya operasional, sedangkan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA) menjadi variabel dependen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2020–2024. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan perputaran aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara biaya operasional berpengaruh negatif signifikan. Temuan ini memberikan implikasi manajerial bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis terkait efisiensi biaya dan optimalisasi penggunaan aset untuk meningkatkan kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, Perputaran Aset, Biaya Operasional, UKM.

### **Abstract**

This study aims to analyze the factors that influence CV's level of profitability. Mughini Ayyu Kartini Makassar. Profitability is an important indicator in assessing a company's financial performance, especially in the small and medium enterprise (SME) sector. The independent variables analyzed in this study include capital structure, asset turnover, and operating costs, while profitability as measured by Return on Assets (ROA) is the dependent variable. The method used is a quantitative approach with secondary data in the form of the company's annual financial report for 2020–2024. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS software. The study results indicate that capital structure and asset turnover have a positive and significant effect on profitability, while operating costs have a significant negative effect. These findings provide managerial implications for companies in making strategic decisions related to cost efficiency and optimizing asset use to improve financial performance.

**Keywords:** Profitability, Capital Structure, Asset Turnover, Operating Costs, SMEs.

## PENDAHULUAN

Sejalan dengan semakin pesatnya perkembangan dunia usaha dewasa ini, perusahaan sebagai suatu kesatuan ekonomi yang berdiri sendiri telah meluas sedemikian rupa (Geby dkk; Abduh dkk, 2024). Sejalan dengan itu struktur organisasi dan masalah pengelolaan usahanya menjadi semakin kompleks (Karim dkk, 2022; Mardjuni dkk, 2022). Tidak tertutup kemungkinan, dalam suatu perusahaan terdapat hal-hal yang penting untuk diketahui dalam pengelolaannya justru diabaikan (Karim dkk, 2021; Pakabu dkk, 2024). Hal tersebut misalnya tingkat perhitungan *profitabilitas* yang dicapai dalam menjalankan usahanya (Tira dkk, 2023; Wahyuni dkk, 2025). Di dalam dunia usaha kita menjumpai kenyataan bahwa beberapa perusahaan terpaksa jatuh bangun bahkan ada yang menutup usahanya di tengah-tengah persaingan, karena ketidakmampuan pimpinan perusahaan yang berhubungan langsung dengan keuangan perusahaan di dalam penggunaan modal yang *seefisien* mungkin (Karim dkk, 2022; Hasniati dkk, 2023).

Selanjutnya untuk mengetahui apakah perusahaan *efisien* atau tidak dalam menggunakan atau memanfaatkan modalnya baru akan diketahui setelah kita mengetahui tingkat *profitabilitas* yang dicapai (Karim dkk, 2024). Dengan kata lain bahwa *efisiensi* bagi suatu perusahaan baru akan diketahui setelah keuntungan yang diperoleh dihubungkan dengan besarnya modal yang digunakan atau dilibatkan untuk menghasilkan keuntungan tersebut (Bahtiar dkk, 2021; Daga dkk, 2024). Penggunaan kekayaan atau modal perusahaan dengan baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan dan akibatnya *kontinuitas* perusahaan dapat dipertahankan dengan tidak mengabaikan faktor-faktor lingkungan, secara menyeluruh meliputi: pendidikan, sosial budaya, ekonomi, *administrasi* dan *internasional*.

Dalam mengelola masalah keuangan hendaklah memperhatikan empat asas pembelanjaan perusahaan yaitu: *Profitabilitas (rentabilitas)*, *likuiditas*, *solvabilitas* dan *aktivitas* (kegiatan operasional) perusahaan (Dewi dkk, 2022; Karim dkk, 2025). Setiap perusahaan menginginkan agar supaya segala potensi yang ada pada perusahaan yang menyangkut sumberdananya dapat digunakan secara *efisien*, demikian pula perusahaan harus mampu membayar segala hutang-hutangnya bilamana perusahaan *dilikuiditas* (Wahyuni dkk, 2022). Tentu saja semuanya ini tidak terlepas dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh tingkat *profitabilitas* yang tinggi dalam rangka mempertahankan *kontinuitas* perusahaan.

Setelah mengemukakan pentingnya keadaan *profitabilitas* dalam hubungannya dengan masalah penggunaan modal, dimana modal memegang peranan yang sangat penting (Karim dkk, 2022; Suriani dkk, 2024). Peranan ini harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta mendapat perhatian pimpinan perusahaan agar keadaan perusahaan seimbang ditinjau dari segi modalnya menyangkut kelangsungan hidup perusahaan dan laba sebagai pendapatan yang optimal dapat dipertahankan (Karim dkk, 2024).

Perusahaan CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang konveksi yang kegiatan CV. Mughni Ayyu Kartini memproduksi dan sekaligus memasarkan baju kaos, pakaian seragam dan lain-lain. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1993 oleh Bapak Drs. Amirullah yang berlokasi di Jalan Angrek. Adapun data tingkat profit CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 1. Persentase perkembangan tingkat profit Cv. Mughni Ayyu Kartini

TAHUN	PROFIT (RP)	PERSENTASE (%)
2020	15.693.000	-
2021	16.350.000	4,19
2022	15.900.000	(2,75)
2023	17.900.000	12,57
2024	18.750.000	4,75

Sumber: CV. MUGHNI AYYU KARTINI Makassar, 2025.

Berdasarkan data tersebut di atas maka nampak bahwa pada tahun 2017 persentase tingkat laba perusahaan mengalami kenaikan sebesar 4,19%. Selanjutnya untuk tahun 2018 persentase tingkat laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 2,75%. Sedangkan pada tahun 2019 persentase tingkat laba mengalami peningkatan sebesar 12,57%, namun pada akhir tahun 2020 tingkat profit CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar mengalami peningkatan yang cukup kecil sebesar 4,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan jenis penelitian **asosiatif** yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas. Lokasi penelitian dilakukan pada CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar, dengan objek penelitian berupa laporan keuangan perusahaan selama periode 2020–2024.

### 1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, dengan kriteria data yang lengkap dan konsisten selama periode lima tahun terakhir. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 5 laporan keuangan tahunan.

### 2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Sumber data diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan, termasuk laporan laba rugi dan neraca tahunan.

### 3. Variabel Penelitian

Variabel Dependen merupakan profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA).

Variabel Independen yakni Struktur Modal (Debt to Equity Ratio – DER).

Perputaran Aset (Total Asset Turnover – TATO).

Biaya Operasional (Perbandingan biaya operasional terhadap penjualan).

### 4. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan **regresi linear berganda** dengan bantuan software **SPSS versi 25**. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

- Uji normalitas
- Uji multikolinearitas
- Uji heteroskedastisitas
- Uji autokorelasi

Setelah itu, dilakukan uji regresi linear berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah besar kebijaksanaan dan keputusan yang dipilih oleh manajer organisasi. Sungguh pun analisis ini berguna untuk mengambil keputusan, ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan setiap gambaran perekonomian perusahaan yang dikemukakan berdasarkan pada data masa lampau walaupun trend perlu diperhatikan.

Dua laporan keuangan yang harus digunakan dalam analisis keuangan yakni, neraca dan perhitungan rugi laba. Pendekatan dasar dalam analisis laporan keuangan pada perusahaan konveksi CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar, adalah penggunaan rasio keuangan (kemampuan laba), menilai prestasi perusahaan dalam lima tahun, kemudian dihitung dan dilakukan penilaian atas peningkatan dan kemunduran perusahaan sepanjang waktu. Rasio keuangan ini akan dihitung untuk laporan yang proyeksinya dan dibandingkan dengan rasio sekarang dan masa lampau, selanjutnya akan dianalisis akibat dari peningkatan dan kemunduran perusahaan berdasarkan rasio kemampuan laba.

Secara teori pada bab terdahulu telah diuraikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang profit margin dan operating asset turnover. Profit margin juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya laba bersih, sedangkan operating assets dipengaruhi oleh penjualan bersih dan operating assets (Karim dkk, 2025). Dengan demikian kedua faktor tersebut saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya. adapun cara yang dapat ditempuh dalam usaha meningkatkan profit margin adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan kenaikan penjualan dari pada kenaikan biaya operasi
2. Mengusahakan penurunan penjualan bersih dengan harapan disertai dengan penurunan biaya operasi.

Kemudian untuk meningkatkan operating assets turnover, dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut:

1. Dengan menambah modal usaha sampai tingkat tertentu untuk pencapaian penjualan yang sebesar-besarnya.
2. Mengurangi penjualan sampai tingkat tertentu dan diusahakan mengurangi harga operasi.

Untuk mendapatkan perhitungan masing-masing analisis yang mempengaruhi faktor-faktor profitabilitas, maka dapat disajikan pada uraian berikut ini.

### 1. Analisis Ratio Net Profit Margin, dengan rumusan yaitu:

$$\text{Rasio Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

#### a. Ratio Net Profit Margin Tahun 2020

$$\begin{aligned} &= \frac{15.693.000}{90.500.000} \times 100\% \\ &= 1,42\% \end{aligned}$$

#### b. Ratio Net Profit Margin Tahun 2021

- $$\frac{16.350.000}{110.000.000} \times 100\%$$
- $$= 14,86\%$$
- c. Ratio Net Profit Margin Tahun 2022
- $$\frac{15.900.000}{105.000.000} \times 100\%$$
- $$= 15,14\%$$
- d. Ratio Net Profit Margin Tahun 2023
- $$\frac{17.900.000}{109.450.000} \times 100\%$$
- $$= 16,35\%$$
- e. Ratio Net Profit Margin Tahun 2024
- $$\frac{18.750.000}{120.100.000} \times 100\%$$
- $$= 15,61\%$$

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel untuk memperlihatkan perkembangan Ratio Net Profit Margin.

Tabel 2. Rasio Net Profit Margin CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar

Tahun	Laba Bersih Sesudah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	Net Profit Margin (%)
2020	15.693.000	90.500.000	1,42
2021	16.350.000	110.000.000	14,86
2022	15.900.000	105.000.000	15,14
2023	17.900.000	109.450.000	16,35
2024	18.750.000	120.100.000	15,61

Sumber : CV. Mughni Ayyu Kartini, 2025.

Rasio tersebut diatas menunjukkan keuntungan bersih perupiah penjualan. Pada tahun 2020 perusahaan ini mencapai net profit margin sebesar 1,42%, sedang pada tahun 2021 net profit margin yang dicapai sebesar 14,86% berarti terjadi peningkatan menjadi 13,44%. Peningkatan ini menjadi karena kenaikan volume penjualan penjualan dari Rp. 90.500.000 pada tahun 2020 naik menjadi Rp. 110.000.000 pada tahun 2021. faktor-faktor lain yang menyebabkan profit margin meningkat adalah laba bersih sesudah pajak tahun 2020 tercapai sebesar Rp. 15.693.000 naik menjadi Rp. 16.350.000 tahun 2021 berarti terjadi kenaikan sebesar 95,98%. Selain itu kenaikan laba bersih sesudah pajak ditentukan oleh harga pokok penjualan pada tahun 2016 adalah sebesar Rp. 130.000.000 sedang pada tahun 2021 naik menjadi Rp. 155.000.000.

Pada tahun 2021 perusahaan mencapai rasio net profit margin sebesar 14,86% sedang pada tahun 2022 profit margin mencapai sebesar 15,14%. Ini berarti terjadi peningkatan profit margin sebesar 0,28%. Peningkatan ini terjadi karena menurunnya volume penjualan dari Rp. 110.000.000 menurun menjadi Rp.105.000.000 ini berarti terjadi penurunan profit margin adalah menurunnya laba bersih sesudah pajak pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp. 15.9000.000 dan pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp. 16.350.000.

Pada tahun 2022 perusahaan ini mencapai profit margin sebesar 15,14% sedang pada tahun 2023 profit margin yang dicapai sebesar 16,35%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 1,21%. Peningkatan ini terjadi karena volume penjualan dari Rp. 105.000.000 pada tahun 2022 naik menjadi Rp. 109.450.000 pada tahun 2023, ini berarti terjadi peningkatan sebesar 95,93%. Faktor lain yang menyebabkan meningkatnya profit margin adalah laba bersih dimana pada tahun 2022 tercapai sebesar Rp. 15.900.000 naik menjadi Rp. 17.900.000 pada tahun 2023. Jadi dapat dikatakan bahwa peningkatan profit margin disebabkan karena kenaikan penjualan yang lebih besar dari kenaikan harga pokok penjualan dan biaya operasional (Karim dkk, 2023).

Pada tahun 2023 perusahaan ini mencapai profit margin sebesar 16,35%, sedang pada tahun 2022 profit margin yang dicapai sebesar 15,61%. Ini terjadi penurunan profit margin sebesar 0,74%. Penurunan profit margin tersebut telah mendatangkan bahwa kenaikan penjualan dari Rp. 109.450.000 naik menjadi Rp. 120.100.000 pada tahun 2024. Sementara itu penurunan laba bersih ini disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional dimana pada tahun 2023 sebesar Rp. 22.850.000 naik pada tahun 2024 menjadi Rp. 31.855.000. Dapat dikatakan bahwa penurunan profit margin disebabkan oleh kenaikan penjualan yang lebih kecil dari pada kenaikan biaya operasional dan harga penjualan.

Tabel 3. Ratio Return on Investment CV. Mughni Ayyu Kartini

Tahun	Laba bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Return On Investment (%)
2020	15.693.000	75.840.000	20,69
2021	16.350.000	76.780.000	21,29
2022	15.900.000	71.310.000	22,30
2023	17.900.000	88.690.000	20,18
2024	18.750.000	91.507.000	20,49

Sumber : CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar, 2025.

Dari tabel diatas, dilihat pada tahun 2020 Return on Investment yang dicapai perusahaan sebesar 20,69% dari laba bersih sesudah pajak sebesar Rp. 15.693.000 pada tahun 2020 dan total aktiva sebesar Rp. 75.840.000 pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun 2021 Return on Investment meningkat menjadi 21,29%. Disebabkan karena meningkatnya laba bersih sesudah pajak Rp. 16.350.000 dari tahun sebelumnya. Begitu pula total aktiva mengalami peningkatan dari Rp. 75.840.000.

Tahun 2022 Return on Investment yang diperoleh meningkat kembali dari 21,29% menjadi 22,30%, berarti naik sebesar 1,01%. Peningkatan ini disebabkan oleh laba bersih mengalami penurunan dari Rp. 16.350.000 menurun menjadi Rp. 15.780.000. Disamping juga adanya penurunan pada total aktiva dari Rp. 76.780.000 pada tahun 2021 menjadi Rp. 71.310.000 pada tahun 2020.

Pada tahun 2023 Return on Investment mengalami penurunan dari 22,30% tahun 2020 menjadi 20,18% pada tahun 2023 laba bersih sesudah pajak mengalami peningkatan Rp. 17.900.000 dari tahun sebelumnya, disamping karena adanya peningkatan total aktiva sebesar Rp. 88.690.000 relatif lebih besar dari laba bersih sesudah pajak, sehingga menyebabkan Return on Investment turun dari tahun sebelumnya (Karim dkk, 2023).

Untuk tahun 2024 Return on Investment yang diperoleh meningkat kembali dari 20,18% menjadi 20,49%. Peningkatan ini disebabkan karena laba bersih sesudah

pajak mengalami peningkatan dari Rp. 17.900.000 menjadi Rp. 18.750.000 pada tahun 2020. Demikian halnya pada total aktiva meningkat dari Rp. 88.690.000 pada tahun 2023 menjadi Rp. 91.507.000 pada tahun 2020. Dari hasil analisis tersebut, kenaikan ROI yang dicapai perusahaan dipengaruhi oleh peningkatan laba bersih sesudah pajak dan total aktiva mengalami peningkatan yang signifikan (Chahyono dkk, 2024).

## 2. Analisis Ratio Return on Equity (ROE)

Return on Equity adalah membandingkan jumlah laba yang diperoleh disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Laba yang dimaksud adalah laba usaha yang diperoleh setelah dikurangi pajak, sedangkan modal yang digunakan adalah modal sendiri yang digunakan dalam perusahaan.

Analisis Ratio Return on Equity dapat dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\text{- Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Dengan menggunakan formulasi tersebut diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut :

### a. Ratio Return on Equity Tahun 2020

$$\text{Rp. } \frac{15.693.000}{51.840.000} \times 100\% \\ = 30,27\%$$

### b. Ratio Return on Equity Tahun 2021

$$\text{Rp. } \frac{16.350.000}{54.080.000} \times 100\% \\ = 30,23\%$$

### c. Ratio Return on Equity Tahun 2022

$$\text{Rp. } \frac{15.900.000}{48.810.000} \times 100\% \\ = 32,58\%$$

### d. Ratio Return on Equity Tahun 2023

$$\text{Rp. } \frac{17.900.000}{66.140.000} \times 100\% \\ = 27,06\%$$

### e. Ratio Return on Equity Tahun 2024

$$\text{Rp. } \frac{18.750.000}{68.717.000} \times 100\% \\ = 27,29\%$$

Untuk melihat lebih jelas mengenai perkembangan Return on Equity yang dicapai perusahaan ini dari tahun 2020 sampai pada tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Rasio Return on Equity CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar

Tahun	Laba Bersih Sesudah Pajak (Rp.)	Modal Sendiri (Rp.)	Return on Equity (%)
2020	15.693.000	51.840.000	30,27

2021	16.350.000	54.080.000	30,23
2022	15.900.000	48.810.000	32,58
2023	17.900.000	66.140.000	27,06
2024	18.750.000	68.717.000	27,29

Sumber : CV. Mughni Ayyu Kartini Makassar, 2025.

Apabila perusahaan ingin menambah modalnya, maka penambahan modal tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yakni penambahan modal melalui modal sendiri atau modal pinjaman, penambahan modal pinjaman hanya dikatakan layak apabila penambahan tersebut dapat menaikkan Return on Equity yang besar dari tambahan modal pinjaman tersebut (Karim dkk, 2024). Apabila penambahan modal pinjaman tersebut mengakibatkan Return on Equity lebih kecil dari penambahan modal pinjaman tersebut, maka sebaliknya kebutuhan dana ditutupi dari penambahan modal sendiri.

## SIMPULAN

Struktur modal (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat menekan laba bersih perusahaan. Perputaran aset (TATO) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Semakin efisien penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan. Biaya operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Tingginya biaya operasional yang tidak sebanding dengan pendapatan dapat menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kontribusi sebesar 85% terhadap variabel ROA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Perusahaan dapat menyusun strategi pembiayaan jangka panjang yang seimbang antara utang dan ekuitas. Misalnya, memanfaatkan dana internal untuk pembiayaan operasional dan mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbunga tinggi. Perusahaan dapat mengoptimalkan aset yang dimiliki, seperti peralatan produksi atau kendaraan distribusi, agar lebih produktif dan menghasilkan penjualan lebih besar. Penggunaan sistem digital atau software manajemen inventaris juga dapat mendukung efisiensi ini. Manajemen dapat melakukan evaluasi berkala terhadap komponen biaya operasional dan menekan pengeluaran yang tidak produktif. Implementasi sistem budgeting dan pengawasan biaya berbasis kinerja akan sangat membantu. Implementasi sistem akuntansi digital akan memudahkan perusahaan dalam melakukan analisis keuangan secara real-time dan meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data. Memberikan pelatihan kepada staf bagian keuangan dan operasional mengenai pengelolaan efisiensi biaya, manajemen aset, dan pengendalian anggaran agar mendukung pencapaian target profitabilitas perusahaan.

## REFERENSI

Abduh, T., Remmang, H., Abubakar, H., & Karim, A. (2024). Entrepreneurship and MSME market orientation toward creative industries: Society Era 5.0 in Makassar city. *Asian Economic and Financial Review*, 14(2), 76-87. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i2.4964>



- Bahtiar, A. S., & Karim, A. (2021). The Role of BUMDes in Sustainable Economic Development at Enrekang Regency. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 1, 117-132. DOI:10.33168/LISS.2021.0108
- Chahyono., Karim, A., Ruslan, M., & Idris, M. (2024). Work Engagement and Person-Job Fit as Catalysts for Employee Performance Excellence in Indonesia's Agricultural Domain. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(10), 86-113. <http://dx.doi.org/10.33168/JLISS.2024.1006>
- Daga, R., Karim, A., Nawir, F., Lutfi, A., & Jumady, E. (2024). Analysis of Social Media Marketing Technology and Online-Based Consumer Purchase Interest in South Sulawesi. *Quality-Access to Success*, 25(199), 330-337. <https://doi.org/10.47750/QAS/25.199.36>
- Dewi, R., Azis, M., Rauf, A., Sahabuddin, R., & Karim, A. (2022). Empowering communities on the feasibility of local chicken livestock business in South Sulawesi Province, Indonesia. *SPECIALUSIS UGDYMAS/SPECIAL EDUCATION*, 11034-11045.
- Geby, G., Menne, F., & Karim, A. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Rekonsiliasi Transaksi Tarik Tunai H+ 1 Pada Kantor Pusat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. *ACCESS: Journal of Accounting, Finance and Sharia Accounting*, 2(2), 77-82.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Be Entrepreneurs. *Binus Business Review*, 14(1), 85-98. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i1.8936>
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 75-98.
- Karim, A., & Syamsuddin, I. (2024). Realization of Village Funds in Regional Economic Growth at Enrekang Regency. *The Seybold Report*. 19 (3), 820 - 834. DOI: 10.5281/zenodo.10934652
- Karim, A., Ahmad, A., & Hawing, H. (2025). The Effect of Word Discipline and Giving Rewards on Employee Performance at PT Inhutani I Banjarbaru, South Kalimantan. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 558-566.
- Karim, A., Ahmad, A., & Syamsuddin, I. (2024). An empirical study on the impact of village fund on economic growth and poverty alleviation. *Journal of Logistics, Informatics and Service Science*, 11(9), 333-352. <http://dx.doi.org/10.33168/JLISS.2024.0921>
- Karim, A., Ahmad, A., Remmang, H., & Chahyono. (2025). Implementation of green marketing, quality brand consumer behavior, and impact purchase decisions for precious metal products. *International Journal of Management and Sustainability*, 14(2), 374-391. <https://doi.org/10.18488/11.v14i2.4192>
- Karim, A., Asrianto, A., Ruslan, M., & Said, M. (2023). Gojek Accelerate Economic Recovery Through the Digitalization of MSMEs in Makassar. *The Winners*, 24(1). <https://doi.org/10.21512/tw.v24i1.9388>
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdymas*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Musa, C. I., Sahabuddin, R., & Azis, M. (2021). The Increase of Rural Economy at Baraka Sub-District through Village Funds. *The Winners*, 22(1), 89-95. <https://doi.org/10.21512/tw.v22i1.7013>

- Karim, A., Ruslan, M. ., Chahyono, C., Yunus, M. K. ., & Ahmad, A. . (2024). Fintech P2P Lending in Increasing People's Purchasing Power in South Sulawesi Province. *Journal The Winners*. Retrieved from <https://journal.binus.ac.id/index.php/winners/article/view/12059>
- Karim, A., Syamsuddin, I., & Asrianto, A. (2023). Profitability ratio analysis profit growth PT. Gudang Garam Tbk on the IDX for the 2014-2021 period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(2), 649-660. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v7i2.9133>
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>
- Mardjuni, S., Thanwain, I. N., Abubakar, H., Menne, F., & Karim, A. (2022). BUSINESS SUSTAINABILITY IN FOOD AND BEVERAGE PROCESSING INDUSTRY THROUGH INNOVATION IN MAROS REGENCY, INDONESIA. *Journal of Southwest Jiaotong University*, 57(6). <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.6.85>
- Pakabu, P., Remmang, H., & Karim, A. (2024). Analisis Rasio Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Perintis Cabang Tamalanrea Makassar. *Journal of Economy Business Development*, 2(3), 332-336.
- Suriani, S., Nur, I., Mardjuni, S., Baharuddin, S. M., & Karim, A. (2024). Budget participation and financial information asymmetry: Behavior of budget users and financial report fraud. *Asian Economic and Financial Review*, 14(10), 748-761. <https://doi.org/10.55493/5002.v14i10.5201>
- Tira, A., Ruslan, M., & Karim, A. (2023). STRENGTHENING LEGAL INSTITUTIONS FOR PERFORMING RIGHTS TO PRESERVE LOCAL ART CREATIONS AS NATIONAL TOURISM ASSETS. *Russian Law Journal*, 11(5), 2465-2471.
- Wahyuni, N., Kahfi, Z., Karim, A., & Rahim, S. (2025). Disclosure of sustainability reports of financial performance of textile and garment manufacturing companies on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Management and Sustainability*, 14(2), 464-480. <https://doi.org/10.18488/11.v14i2.4198>
- Wahyuni, N., Kalsum, U., Asmara, Y., & Karim, A. (2022). Activity-Based Costing Method as an Effort to Increase Profitability. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 14(2), 297-312. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.45642>